

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI (STUDI PADA PERUSAHAAN LQ45 TAHUN 2016-2018)**

*THE INFLUENCE CAPITAL STRUCTURE, OWNERSHIP STRUCTURE AND PROFITABILITY AGAINST STOCK RETURNS IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE IDX (CASE STUDY ON LQ45 COMPANY 2016-2018)*

Oleh:

**Meisye Madelina Lumantow<sup>1</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[meisyelumantow@gmail.com](mailto:meisyelumantow@gmail.com)

**Abstrak:** Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, struktur kepemilikan dan profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, sampel yang digunakan adalah 20 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian uji secara parsial bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap return saham, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Uji secara simultan struktur modal, struktur kepemilikan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham.

**Kata Kunci:** *Struktur modal, struktur kepemilikan, return saham*

**Abstract:** *Stock return is the level of profit enjoyed by investors on an investment they make. This study aims to determine the effect of capital structure, ownership structure and profitability on stock returns in LQ45 companies listed on the IDX in 2016-2018. The sampling method used purposive sampling, namely using samples with certain criteria; the sample used was 20 companies. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of the partial test showed that capital structure had no significant effect on stock returns, ownership structure had a significant effect on stock returns, and profitability had no significant effect on stock returns. Simultaneous test of capital structure, ownership structure, and profitability have a significant effect on stock returns.*

**Keywords:** *Capital structure, ownership structure, profitability, stock returns*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Secara umum masyarakat pemodal (investor) yang akan melakukan investasi, terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan terus memantau laporan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktivitas usahanya secara efisien dan efektif serta faktor di luar perusahaan ekonomi, politik, finansial dan lain. Saham perusahaan sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi. Karena sifatnya yang peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik oleh pengaruh yang bersumber dari luar atau dalam negeri, perubahan dalam bidang politik,

ekonomi moneter, Undang-Undang atau peraturan maupun perubahan yang terjadi dalam industri dan perusahaan yang mengeluarkan saham itu sendiri. Sehingga investor dalam melakukan pembelian saham memerlukan pemikiran berdasarkan data-data dari perusahaan yang bersangkutan.

Berkaitan dengan struktur kepemilikan, kepemilikan manajerial adalah keadaan dimana manajer sebagai pengelola sekaligus pemegang saham perusahaan. Meningkatkan jumlah saham manajer, maka diharapkan kinerja perusahaan akan meningkat karena manajer akan bertindak sesuai kepentingan perusahaan. Sehingga hal ini dapat mengurangi masalah keagenan dalam perusahaan. Dengan kepemilikannya yang besar, kepemilikan institusional diharapkan dapat meminimalkan tindakan-tindakan manajer yang mementingkan kepentingannya sendiri sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan. Selain itu, dengan kepemilikannya yang besar, pihak institusional akan melakukan tindakan positif untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Laba atau sering disebut dengan istilah profitabilitas adalah alat analisis keuangan yang sering digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Profitabilitas merupakan ukuran dari hasil yang didapatkan perusahaan berdasarkan kemampuannya dalam mendapatkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal (Hanafi, Mamduh, dan Halim, 2003:8). Profitabilitas dapat digunakan investor dalam menilai prospek masa depan perusahaan. Untuk menghasilkan profitabilitas optimal, perusahaan harus mampu menggunakan sumber daya secara optimal dalam kegiatan operasional. Dengan pertumbuhan profitabilitas dari tahun ke tahun mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik.

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba. Menurut Prasetyorini (2013:194) naiknya profitabilitas akan menaikkan laba per lembar saham dipasar modal. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, alat analisis yang digunakan sebagai dasar analisis kinerja keuangan perusahaan adalah teknik rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan adalah analisis *return on assets*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari jumlah aset tertentu. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas, yaitu rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Bagi para investor penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal sangat penting untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat digunakan *return on asset*. Rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham (Antara, Sepang, dan Saerang, 2014).

Return saham merupakan kelebihan harga jual saham diatas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula return yang diperoleh investor. Apabila seorang investor menginginkan return yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan return rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah. Investasi yang dilakukan para investor diasumsikan selalu didasarkan pada pertimbangan yang rasional sehingga berbagai jenis informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi. Secara garis besar informasi yang diperlukan investor terdiri dari informasi yang bersifat fundamental dan informasi teknikal. Melalui dua pendekatan informasi tersebut diharapkan investor yang melakukan investasi mendapatkan keuntungan yang signifikan ataupun dapat menghindari kerugian yang harus ditanggung.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Struktur Modal terhadap Return Saham pada perusahaan lq45 yang terdaftar di bei.
2. Struktur Kepemilikan terhadap Return Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.
3. Profitabilitas terhadap Return Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.
4. Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Return Saham**

Husnan (2005) menyatakan bahwa return saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Investasi harus benar-benar menyadari bahwa di samping akan memperoleh keuntungan tidak menutup kemungkinan mereka akan mengalami kerugian. Keuntungan atau kerugian tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan investor menganalisis keadaan harga saham merupakan penilaian sesaat yang dipengaruhi oleh banyak faktor termasuk diantaranya kondisi (*performance*) dari perusahaan, kendala-kendala eksternal, kekuatan

penawaran dan permintaan saham di pasar, serta kemampuan investor dalam menganalisis investasi saham. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan dimasa mendatang.

### Struktur Modal

Bentuk pembelanjaan yang permanen di dalam mencerminkan keseimbangan di antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri sehingga sering diistilahkan dengan struktur modal. Struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri perusahaan.

### Profitabilitas

Munawir (2014:33), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

### Struktur Kepemilikan

Hery (2016:172) mengungkapkan bahwa struktur kepemilikan dan pengendalian merupakan akar penyebab masalah keagenan, sehingga dalam hal ini dituntut suatu peran yang lebih aktif dari para pemilik perusahaan. Pada struktur kepemilikan yang tersebar, mengakibatkan pemantauan yang lemah atas keputusan-keputusan yang diambil para manajer. Struktur kepemilikan yang lebih terkonsentrasi akan meminimalkan masalah keagenan karena jalinan yang lebih kuat antara kepentingan para pemegang saham dengan para manajer.

### Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Antula, Paulina, dan Samadi (2017) dengan judul Pengaruh Manajemen Laba dan Earnings Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Manajemen Laba* dan *Earnings Per Share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015. Hasil penelitian secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Manajemen Laba* dan *EPS* terhadap *Return Saham*.

Penelitian yang dilakukan oleh Apriada dan Suardhika (2016) dengan judul Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan managerial, struktur modal, dan profitabilitas pada nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil yang memperlihatkan bahwa kepemilikan institusional perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dinova & Herawati (2019) dengan judul *The Effect Of Profitability, Capital Structure, and Corporate Value On Stock Return (Pharmaceutical Sub Sector In Indonesia Stock Exchange 2015-2017)*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ROA, DER, PBV terhadap return saham pada perusahaan farmasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap return saham, *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *return saham*, *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Wongkar, Mandey, dan Tasik (2018) dengan judul Analisis Pengaruh Indikator Makro Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kurs (IDR/USD), inflasi, dan *BI Rate* terhadap harga saham gabungan selama periode 2011-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Kurs berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Secara parsial Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Secara parsial *BI Rate* berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Secara simultan Kurs, Inflasi, dan *BI Rate* berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Umboh, Worang, Tumewu, dan Tasik (2018) dengan judul *Analyzing The Difference of e-Banking Services Between Bank Central Asia and Bank Mandiri in Manado*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan layanan perbankan elektronik antara Bank Central Asia dan Bank Mandiri di Manado. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara layanan e-Banking Bank Central Asia dan Bank Mandiri di Manado diukur dengan aplikasi Mobile Banking ( Mobile

Banking, Internet Banking, dan SMS Banking). Tidak ada perbedaan yang signifikan antara layanan e-Banking Bank Central Asia dan Bank Mandiri di Manado diukur dengan anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Penelitian yang dilakukan oleh Hikmah, Murni, Tasik (2018) dengan judul *Reaksi Investor Di Pasar Modal Indonesia Terhadap Kebijakan Registrasi Kartu Prabayar (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Perbedaan reaksi investor sebelum dan sesudah peristiwa kebijakan registrasi kartu prabayar yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan *abnormal return*. Perbedaan reaksi investor sebelum dan sesudah peristiwa kebijakan registrasi kartu prabayar yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan *trading volume activity (TVA)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Secara simultan, tidak ada perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah kebijakan registrasi kartu prabayar. Secara parsial, ada perbedaan *abnormal return* yang signifikan sesudah kebijakan registrasi kartu prabayar. Secara simultan, tidak ada perbedaan *trading volume activity (TVA)* yang signifikan sebelum dan sesudah kebijakan registrasi kartu prabayar. Secara parsial, tidak ada perbedaan *trading volume activity (TVA)* yang signifikan sebelum dan sesudah kebijakan registrasi kartu prabayar.

Penelitian yang dilakukan oleh Padanun, Murni, Tasik (2019) dengan judul *Pengaruh Giro Wajib Minimum, Posisi Devisa Netto, Return On Asset Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh: GWM, PDN, ROA terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Secara simultan Giro Wajib Minimum (GWM), Posisi Devisa Netto (PDN) dan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Hasil uji F bahwa diperoleh angka signifikansi lebih kecil dari  $= 0,1$ , yaitu sebesar  $0.008 < 0.1$ . Artinya variabel GWM, PDN, ROA secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel CAR. Maka dapat diketahui nilai  $R^2$  yang dihasilkan sebesar 0.122 atau 12,2%. Angka ini menjelaskan bahwa CAR pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017 dipengaruhi oleh faktor GWM (X1), PDN (X2), ROA (X3), sebanyak 12,2%, sedangkan sisanya sebesar 87,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara parsial hasil penelitian pada variabel Giro Wajib Minimum (GWM) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Dari hasil diperoleh untuk variabel GWM diperoleh angka t hitung sebesar  $2,632 > 1,66177$  t tabel dan taraf signifikansi lebih kecil dari  $= 0.1$  yaitu sebesar 0.010 dengan demikian artinya ada pengaruh yang signifikan dari GWM terhadap CAR. Secara parsial hasil penelitian pada variabel Posisi Devisa Netto (PDN) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Dari hasil penelitian untuk variabel PDN diperoleh angka t hitung sebesar  $-1,922 < -1.66177$  t tabel dan taraf signifikansi lebih kecil dari  $= 0.1$  yaitu sebesar 0,058 dengan demikian artinya ada pengaruh yang signifikan namun mempunyai hubungan negatif dari PDN terhadap CAR. Secara parsial hasil penelitian pada variabel *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Dari hasil penelitian untuk variabel ROA diperoleh angka t hitung sebesar  $1472 < t$  tabel sebesar 1,66177 dan taraf signifikansi lebih besar dari  $= 0,1$  yaitu sebesar 0.145, dengan demikian berarti variabel ROA berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap CAR.

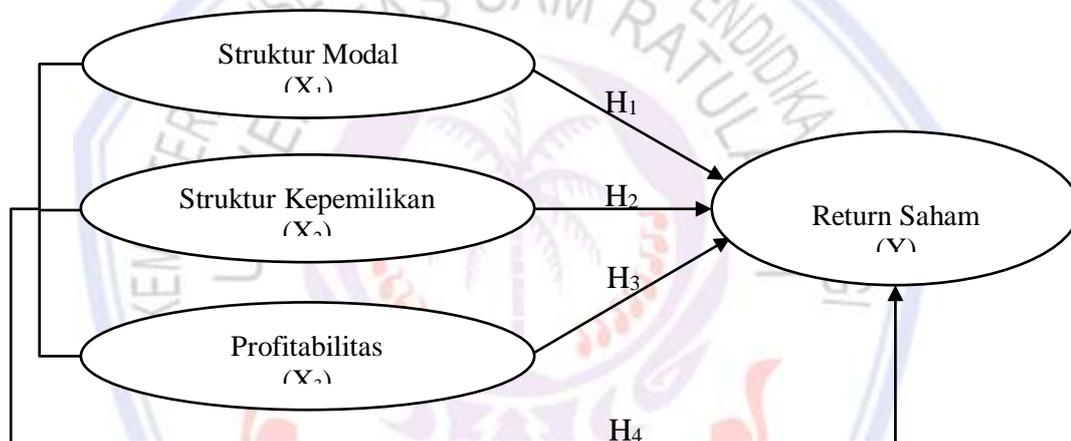
Penelitian yang dilakukan oleh Ponto dan Tasik (2017) dengan judul *PT. Bank Sulutgo As A Regional Development Bank And The Infrastructure Loan: A Simulation Analysis*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis rasio keuangan ROA, LAR, DAR, NPL, LDR, ROE, NIM, OEOI dan CAR setelah dilakukan simulasi capital taking dan credit switching. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Dengan menggunakan laporan keuangan tahun 2016, bank SulutGo dapat mengalokasikan pinjaman infrastruktur dengan menggunakan dua skenario. Skenario I dari ekuitasnya (capital taking) yang tidak lebih dari 10% (100 milyar) untuk menyimpan bank di BUKU II. Skenario II dapat menggunakan porsi kredit (credit switching) berdasarkan kebijakan asosiasi bank pembangunan daerah yaitu 60 persen dari kredit produktif, 40 persen dari kredit konsumtif, dalam hal ini bank SulutGo dapat mengalokasikan 500 miliar untuk infrastrukturnya. Setelah simulasi skenario I, beberapa rasio keuangan yang tumbuh atau lebih baik dari sebelumnya adalah ROA, DAR, LDR, dan OEOI. Setelah simulasi skenario II, beberapa rasio keuangan yang tumbuh atau lebih baik dari sebelumnya adalah ROA, NPL Net, NIM dan OEOI. Terdapat perubahan signifikan secara statistik setelah simulasi pada LAR, DAR, LDR, ROE dan OEOI. Tidak ada perbedaan statistik antara rasio ROA, NPL Net, NIM, dan CAR dari sebelum dan sesudah simulasi. Bank SulutGo sebagai pengambil keputusan dapat mengambil peluang dalam mengembangkan supply chain financing dari hulu hingga hilir. Berdasarkan pendanaan infrastruktur, bank dapat menghasilkan sumber pendanaan baru, dan pendapatan berbasis biaya dari agunan perusahaan melalui biaya sindikasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Lebo dan Tasik (2017) dengan judul *The Impact Of Financial Ratios On Price To Book Value (Pbv) In Automotive And Component Sub Sector Listed In Idx Within 2007-2016 Periods*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah return on assets (ROA), current ratio (CR) dan debt to asset ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap price to book value (PBV). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Return on Asset Ratio berpengaruh positif terhadap price to book value (PBV) dengan tingkat signifikansi dibawah 5% sehingga hipotesis nol ditolak karena ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV. Rasio lancar atau total aset lancar terhadap total kewajiban lancar berpengaruh positif dan tidak mempengaruhi harga terhadap nilai buku (PBV). Nilai rata-rata rasio lancar tidak mencapai 200%. Debt to asset ratio tidak berpengaruh terhadap price to book value (PBV). Nilai perhitungan yang paling rendah dapat dikatakan memiliki nilai hutang yang rendah dan begitu pula sebaliknya. Total utang perusahaan otomotif dan komponen tertinggi pada tahun 2008 sebesar 0,57% hal ini dikarenakan pada tahun 2008 Indonesia mengalami dampak krisis global yang dimulai di Amerika Serikat pada tahun 2007 dan mulai semakin dirasakan dampaknya ke dunia.

Penelitian yang dilakukan oleh Karamoy dan Tasik (2019) dengan judul Peran Eksistensi Saham Di Lq45 Pada Kinerja Profitabilitas Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi apakah eksistensi saham di LQ45 di masa lampau mempengaruhi profitabilitas perusahaan saat ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa status masuk-keluar saham di LQ45 pada periode sebelumnya, di-proxi oleh variabel *inout\_lag* ternyata mempengaruhi secara signifikan dengan *magnitude* berkisar 22,77 sampai 26,87 poin. Artinya, saham- saham yang berada di LQ45 memiliki NPM sebesar 22,77 sampai 26,87 poin lebih besar dari saham-saham yang ada di luar LQ45.

## Metode Penelitian



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Sumber: Kajian Teori, 2021

## Hipotesis Penelitian

- $H_1$  : Struktur modal diduga berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI.  
 $H_2$  : Struktur kepemilikan diduga berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI.  
 $H_3$  : Profitabilitas diduga berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI.  
 $H_4$  : Struktur modal, struktur kepemilikan, dan profitabilitas diduga berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif dan ditinjau dari pendekatan analisisnya di klasifikasikan ke dalam metode kuantitatif, yakni untuk mengetahui kemungkinan ada hubungan sebab akibat antar dua variabel atau lebih.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian adalah posisi dimana letak suatu penelitian dilaksanakan, untuk mempermudah peneliti dalam mengambil data sebagai referensi. Objek penelitian dilakukan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI. Lama waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu 1 bulan.

### Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018, yang berjumlah 45 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 yang memenuhi kriteria data yang dibutuhkan meliputi struktur modal, struktur kepemilikan, dan profitabilitas. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Ghozali (2018:160) mengatakan bahwa uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.

#### Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:105) mengemukakan uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*.

### Uji Hipotesis

#### Uji F (Simultan)

Ghozali (2018:98) mengemukakan uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

1. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima; atau jika  $Sig. \leq 0,05$
2. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak; atau jika  $Sig. > 0,05$

#### Uji t (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu (partial) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

1. Jika  $t_h \geq t_t$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima; atau jika  $Sig. \leq 0,05$
2. Jika  $t_h < t_t$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak; atau jika  $Sig. > 0,05$

#### Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini digunakan melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sarwono, 2017:205). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Persentase Struktur Modal Perusahaan Manufaktur LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019**

No	Nama Perusahaan	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Adaro Energy Tbk.	0.72%	0.67%	0.64%
2	AKR Corporindo Tbk.	0.96%	0.86%	1.01%
3	PT. Astra International Tbk.	0.93%	0.89%	0.98%
4	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.52%	5.79%	6.08%
5	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	5.84%	5.73%	5.92%
6	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10.20%	10.34%	11.06%

7	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.38%	5.22%	5.09%
8	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	0.57%	0.57%	0.72%
9	PT. Gudang Garam Tbk.	0.59%	0.58%	0.53%
10	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	0.87%	0.88%	0.93%
11	PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	0.13%	0.18%	0.16%
12	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.	2.27%	3.31%	3.08%
13	PT. Media Nusantara Citra Tbk.	0.50%	0.54%	0.54%
14	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	0.54%	0.97%	1.48%
15	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	0.76%	0.59%	0.49%
16	PT. Surya Media Citra Tbk	0.30%	0.22%	0.20%
17	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	0.45%	0.61%	0.56%
18	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	0.70%	0.77%	0.76%
19	PT. Unilever Indonesia Tbk	2.56%	2.65%	1.58%
20	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.49%	2.12%	2.44%
Jumlah		41.28%	43.49%	44.25%
Rata-rata		2.06%	2.17%	2.21%

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa rata-rata struktur modal rata-rata struktur modal mengalami peningkatan pada tahun 2016-2018, dimana rata-rata struktur modal pada tahun 2016 adalah sebesar 2,06%, rata-rata struktur modal pada tahun 2017 adalah sebesar 2,17%, dan rata-rata struktur modal pada tahun 2018 adalah sebesar 2,21%. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal dari tahun 2016-2018 berada diatas 40%.

Berdasarkan Tabel 2 berikut menyajikan nilai rata-rata struktur kepemilikan mengalami peningkatan pada tahun 2018, namun rata-rata struktur kepemilikan pada tahun 2016 dan 2017 tidak mengalami peningkatan yaitu sebesar 59,6%, Hal ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan dari tahun 2016-2018 berada diatas 50% artinya struktur kepemilikan perusahaan manufaktur LQ45 masih didominasi oleh kepemilikan instirusional.

**Tabel 2. Persentase Struktur Kepemilikan Perusahaan Manufaktur LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019**

No	Nama Perusahaan	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Adaro Energy Tbk.	43.91%	43.91%	43.91%
2	AKR Corporindo Tbk.	58.58%	58.37%	59.01%
3	PT. Astra International Tbk.	50.11%	50.11%	50.11%
4	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	60.61%	60.61%	60.61%
5	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	57.32%	57.32%	57.32%
6	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	60.61%	60.61%	60.61%
7	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	60.61%	60.61%	60.61%
8	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	51.58%	51.58%	51.58%
9	PT. Gudang Garam Tbk.	75.55%	75.55%	75.55%
10	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	50.07%	50.07%	50.07%
11	PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	51.00%	51.00%	51.00%
12	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.	70.00%	70.00%	70.00%
13	PT. Media Nusantara Citra Tbk.	59.16%	56.32%	61.24%
14	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	56.96%	56.96%	56.96%
15	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	73.53%	73.53%	73.53%
16	PT. Surya Media Citra Tbk	60.67%	60.67%	60.67%
17	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	51.01%	51.01%	51.01%
18	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	51.19%	51.19%	52.09%
19	PT. Unilever Indonesia Tbk	84.99%	84.99%	84.99%
20	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	65.05%	65.05%	65.05%
Jumlah		41.28%	1193%	1193%
Rata-rata		2.06%	59.6%	59.6%

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

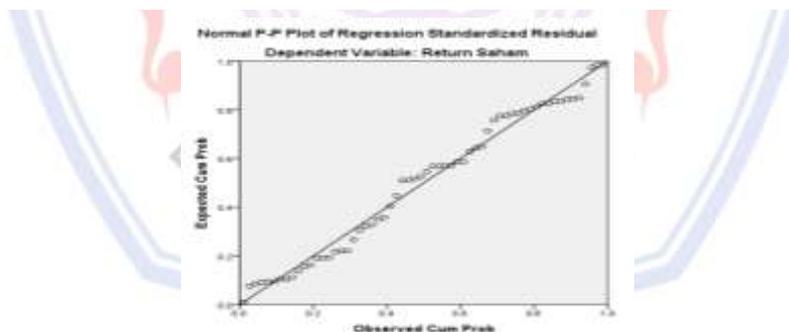
**Tabel 3. Persentase Profitabilitas Perusahaan Manufaktur LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019**

No	Nama Perusahaan	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Adaro Energy Tbk.	5.52%	7.87	6.76
2	AKR Corporindo Tbk.	6.61%	7.75	8.01
3	PT. Astra International Tbk.	6.99%	7.84	7.94
4	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.89%	1.94	1.87
5	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2.61%	2.58	2.50
6	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.22%	1.16	0.92
7	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.41%	1.91	2.15
8	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	5.32%	11.24	3.27
9	PT. Gudang Garam Tbk.	10.6%	11.62	11.58
10	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.41%	5.85	5.14
11	PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk.	12.84%	6.44	4.12
12	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.	3.37%	2.64	2.47
13	PT. Media Nusantara Citra Tbk.	10.41%	10.41	9.83
14	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	4.52%	2.35	4.59
15	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	10.90%	20.08	21.19
16	PT. Surya Media Citra Tbk	31.35%	22.47	24.03
17	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	10.25%	4.17	6.03
18	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	16.24%	16.48	13.08
19	PT. Unilever Indonesia Tbk	38.16%	37.05	46.66
20	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.69%	2.97	3.50
Jumlah		41.28%	190.3%	184.8%
Rata-rata		2.06%	9.52%	9.24%

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa rata-rata profitabilitas dari tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2016 rata-rata profitabilitas adalah sebesar 9,52%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 9,24% dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 9,28%. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun mengalami fluktuasi namun komposisi profitabilitas dari tahun 2016-2018 tetap berada diatas 9%.

#### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



**Gambar 2. Uji Normalitas**

Sumber: Output SPSS 22, 2021

Gambar 1 menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas terlihat semua titik tidak mempunyai pola tertentu serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

Variabel	VIF
Struktur Modal	2.644
Struktur Kepemilikan	1.558
Profitabilitas	2.588

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Tabel 4 menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai *tolerance* > 0,01 atau sama dengan nilai VIF < 10. Hasil perhitungan menghasilkan nilai toleransi dibawah angka 1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah angka 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi tersebut.

**Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda**

	Model	Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
	(Constant)	3.503	1.597
1	Struktur Modal	-.326	.182
	Struktur Kepemilikan	2.456	.955
	Profitabilitas	-.184	.214

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan Tabel 5, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,503 - 0,326 X_1 + 2,456 X_2 - 0,184 X_3 + e$$

Nilai konstanta sebesar 3,503 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel bebas atau nilai variabel bebas dianggap 0 maka return saham (Y) adalah sebesar 3,503 satuan. Nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar -0,326 menunjukkan terdapat pengaruh positif struktur modal ( $X_1$ ) terhadap return saham (Y). Nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 2,456 menunjukkan terdapat pengaruh positif struktur kepemilikan ( $X_2$ ) terhadap return saham (Y). Nilai koefisien regresi  $X_3$  sebesar -0,184 menunjukkan terdapat pengaruh positif profitabilitas ( $X_3$ ) terhadap return saham (Y).

#### Pengujian Hipotesis

**Tabel 6. Uji F Simultan**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.434	3	.478	2.779	0.048 <sup>b</sup>
	Residual	9.562	56	.171		
	Total	10.995	60			

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Hasil uji F-secara simultan menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 72,175. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  dengan *degree of freedom* ( $Df$ ) =  $n - k - 1 = 60 - 3 - 1 = 56$  adalah sebesar 2,78. Oleh karena nilai  $F_h$  sebesar 2,779 >  $F_t$  sebesar 2,78 dan juga tingkat signifikan  $p-value = 0,048 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa Hipotesis 4 (H4) yang menyatakan struktur modal, struktur kepemilikan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham dapat diterima atau terbukti.

**Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1.	(Constant)	3.503	1.597		2.193	.032
	Struktur Modal	-.326	.182	-.363	-1.792	.079
	Struktur Kepemilikan	2.456	.955	.400	2.572	.013
	Profitabilitas	-.184	.214	-.172	-.860	.394

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Hasil analisis didapatkan Uji Parsial (uji t) dengan variabel kualitas produk ( $X_1$ ) memiliki tingkat signifikansi  $p-value = 0,079 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan terima  $H_0$ . Hal ini berarti hipotesis (H1) yang menyatakan struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham tidak dapat diterima atau tidak terbukti. Variabel struktur kepemilikan ( $X_2$ ) memiliki tingkat signifikansi  $p-value = 0,013 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan tolak  $H_0$ . Hal ini berarti hipotesis (H2) yang menyatakan struktur kepemilikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham tidak dapat diterima atau tidak terbukti. Variabel profitabilitas ( $X_3$ ) memiliki tingkat signifikansi  $p-value = 0,394 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan terima  $H_0$ . Hal ini berarti hipotesis (H3) yang menyatakan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham tidak dapat diterima atau tidak terbukti.

**Tabel 8. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 <sup>a</sup>	.130	.084	.41321

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Pada model *summary*, dapat diketahui bahwa Nilai koefisien korelasi (R) yang dihasilkan pada model 1 adalah 0,130. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen, yaitu struktur modal, struktur kepemilikan, dan profitabilitas terhadap variabel dependen (return saham) adalah sebesar 13% dan sisanya 87% dipengaruhi oleh variabel lain, yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil analisis SPSS, menunjukkan bahwa struktur modal menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Artinya struktur modal yang diprosikan dengan rasio debt to equity ratio (DER) adalah tidak berpengaruh terhadap return saham diterima. Analisis ini menunjukkan bahwa DER yang tinggi membuat return saham mengalami penurunan karena tingkat hutang yang tinggi, jumlah hutang tinggi dibandingkan dengan jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan, ini akan menyebabkan semakin besar beban perusahaan kepada pihak pemberi pinjaman (pihak eksternal) perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian. Hasil penelitian dari Dewi dan Wirajaya (2013), menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

### Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil analisis SPSS, menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, artinya komposisi kepemilikan saham institusi mempengaruhi kemampuan perusahaan manufaktur LQ45 dalam memaksimalkan laba dengan memanfaatkan laba yang dengan baik. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Apriada dan Suardhika (2016), menemukan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil analisis SPSS, menunjukkan bahwa profitabilitas menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, artinya profitabilitas atau nilai ROA mengalami penurunan sehingga mengurangi minat investor untuk membeli saham, pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa kurang efektif dalam pemanfaatan aktivitya untuk menghasilkan keuntungan, akibatnya pendapatan perusahaan mengalami penurunan yang akhirnya returnnya juga mengalami penurunan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Hadiningrat, Mengantar, dan Pondaag (2017), menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

### Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil analisis SPSS, menunjukkan bahwa struktur modal, struktur kepemilikan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham, artinya struktur modal, struktur kepemilikan, dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur LQ45 sudah efektif dan berjalan dengan baik, antara lain; struktur modal yang diproyeksikan oleh DER sudah efektif, strktur kepemilikan saham institusi sudah efektif, dan profitabilitas atau nilai ROA sudah efektif dalam memanfaatkan aktivita untuk menghasilkan keuntungan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.
2. Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI.
4. Struktur modal, struktur kepemilikan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

**Saran**

Saran yang dapat diberikan:

1. Manajer perusahaan harus mampu untuk mempertimbangkan dengan baik keputusan pendanaan yang akan diambil, baik itu pendanaan menggunakan modal sendiri maupun pendanaan dengan hutang. Pendanaan tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dan menciptakan struktur modal optimum.
2. Disarankan kepada perusahaan manufaktur LQ45 untuk tetap mempertahankan komposisi kepemilikan saham dalam hal kepemilikan institusional karena akan menentukan seberapa baik perusahaan dalam menerapkan struktur kepemilikan yang baik.
3. Perusahaan diharapkan dapat memperhatikan dan meningkatkan profitabilitas, supaya perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Cara yang tepat adalah dengan menggunakan aktiva produktif yang dimiliki secara tepat sesuai kebutuhan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Antara, Sepang, dan Saerang. 2014. Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan *Wholesale* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, Vol.2, No.3, Hal. 902-911. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/5730>. Di akses 09 April 2021.
- Antula, Paulina, dan Samadi. 2017. Pengaruh Manajemen Laba dan Earnings Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Emba*, Vol.5, No.2, Hal. 3262-3271. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/17470/17003>. Di akses 09 April 2021.
- Apriada dan Suardhika. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.5, No.2, Hal. 201-218.. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/9309/12796>. Di akses 09 April 2021.
- Dewi dan Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.4, No.2, Hal. 358-372. <https://ojs.unud.ac.id>. Di akses 09 April 2021.
- Dinova, R. D. K., & Herawati, A. 2019. *The Effect Of Profitability, Capital Structure, and Corporate Value On Stock Return (Pharmaceutical Sub Sector In Indonesia Stock Exchange 2015-2017)*. *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, Volume 1, Issue 2, pp.224-234. <https://dinastipub.org/DIJEMSS/article/view/86/70>. Diakses 27 Januari 2022.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadiningrat, Mangantar, dan Pondaag. 2017. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Emba*, Vol.5, No.2, Hal. 2349-2357. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16631/16324>. Di akses 09 April 2021.
- Hanafi, Mamduh, dan Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Hikmah, Murni, dan Tasik. 2018. Reaksi Investor Di Pasar Modal Indonesia Terhadap Kebijakan Registrasi Kartu Prabayar (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Emba*, Vol.6, No.4, Hal. 2568-2577. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21031>. Diakses pada 10 April 2022
- Husnan, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi keempat. UPP AMD YKPN, Yogyakarta.
- Hery. 2015. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. PT Grasindo, Jakarta.
- Karamoy dan Tasik. 2019. Peran Eksistensi Saham Di LQ45 Pada Kinerja Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekuitas*, Vol.3, No.1, Hal. 72-94.

- Lebo dan Tasik. 2017. *The Impact Of Financial Ratios On Price To Book Value (Pbv) In Automotive And Component Sub Sector Listed In Idx Within 2007-2016 Periods*. *Jurnal Emba*, Vol.5, No.3 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/17463>. Diakses pada 10 April 2022
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Padanun, Murni, dan Tasik. 2019. Pengaruh Giro Wajib Minimum, Posisi Devisa Netto, *Return On Asset* Terhadap *Capital Adequacy Ratio* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal Emba*, Pengaruh Giro Wajib Minimum, Posisi Devisa Netto, *Return On Asset* Terhadap *Capital Adequacy Ratio* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal Emba*, Vol.7, No.4, Hal. 5674-5682. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/26405/26025>. Diakses pada 10 April 2022
- Ponto dan Tasik. 2017. *PT. Bank Sulutgo As A Regional Development Bank And The Infrastructure Loan: A Simulation Analysis*. *Jurnal Emba*, Vol.5, No.2, Hal. 2927-2937. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/17232/16778>. Diakses pada 10 April 2022
- Prasetyorini. 2013. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1, No.1., Hal. 183-196. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/1505>. Diakses 08 April 2021.
- Sarwono. 2017. *Path Analysis dengan SPSS: Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Alex Media Komputido, Jakarta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Umboh, Worang, Tumewu, dan Tasik. 2018. *Analyzing The Difference of e-Banking Services Between Bank Central Asia and Bank Mandiri in Manado*. *Jurnal Emba*, Vol.6, No.1, Hal. 71-80. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/18763/18305>. Diakses pada 10 April 2022
- Wongkar, Mandey, dan Tasik. 2018. Analisis Pengaruh Indikator Makro Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Emba*, Vol.6, No.1, Hal. 31-40. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/18707>. Diakses pada 10 April 2022